

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) yaitu rata-rata nilai *pre-test* sebesar 12,72, nilai *post-test* sebesar 70,72 dan ketuntasan sebesar 66%. Sedangkan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) tanpa Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) yaitu rata-rata nilai *pre-test* sebesar 2,91, nilai *post-test* sebesar 58,13 dan ketuntasan sebesar 13%.
2. Keterampilan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) yaitu sebesar 70,72. Sedangkan Keterampilan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) tanpa Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) yaitu sebesar 58,84.
3. Hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) dengan Metode Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) dengan nilai rata-rata 58,00 atau peningkatan sebesar 66% lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan PBL tanpa Metode PS3 dengan nilai rata-rata 45,19 atau peningkatan sebesar 52%.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan PBL dengan PS3 yaitu sebesar 70,72 lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan menggunakan PBL tanpa Metode PS3 yaitu sebesar 58,84.
5. Ada korelasi positif antara hasil belajar dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan menggunakan PBL dengan Metode PS3 yaitu sebesar 0,986 dengan CD 98% kategori sangat tinggi dan siswa yang dibelajarkan menggunakan PBL tanpa Metode PS3 sebesar yaitu sebesar 0,934 dengan CD 88% kategori sangat tinggi.

6. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dengan menerapkan PS3 memiliki kriteria: Kemampuan menganalisa soal sebesar 91,88% kategori sangat tinggi, Kemampuan membuat rencana penyelesaian soal sebesar 76,56% kategori tinggi, Kemampuan menyelesaikan soal sebesar 58,75% kategori rendah, dan kemampuan menginterpretasi (memeriksa) kembali sebesar 58,75% kategori rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) diharapkan menjadi model dan metode pembelajaran kimia khususnya materi stoikiometri karena dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) dapat melatih daya kritis peserta didik, peserta didik akan terbiasa mengerjakan soal dengan sistematis. Selain itu, peserta didik akan lebih teliti dalam mengerjakan soal karena pada tahap penilaian kembali peserta didik mengoreksi lagi pengerjaannya. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan guru untuk mengelola kelas waktu secara efektif dan efisien sehingga kondisi kelas menjadi kondusif untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan *Problem Based Learning* (PBL) dengan Penyelesaian Soal Secara Sistematis (PS3) metode yang bervariasi dan diupayakan supaya siswa tidak cepat bosan.